

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN
BILANGAN MATEMATIKA MELALUI
MEDIA DADU BAGI ANAK TUNARUNGU**

(Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas D II.B.SLB Syekh Muhammad Sa`ad Mungka)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Starta Satu (S1)*



Oleh

INDRAWATI
58459/2010

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Indrawati.2012. Upgrading Through the Addition of Numbers Math Dice Media For Deaf children (Action Research in the Class D Class II B Syekh Muhammad Sa'ad Mungka SLB) Skripsi. PLB. FIP UNP.

Against the background of this research by the problems of children with hearing impairments D class II B in SLB Shaykh Muhammad Sa'at Mungka dalam melakukan where the child had difficulty summing up to 20 numbers, so far the work done in membelajarkan child's teacher using the media sticks, stones and the abacus, but the effort was a teacher not bring the expected results. The purpose of this study is to improve the ability of the sum of numbers to 20 through the medium of the dice in class D II B SLB Syekh Muhammad Sa'ad Mungka.

Learning ability of the sum of numbers in mathematics through the media is done by matching dice dice with dots correspond to numbers in addition problems and do the sums by calculating the point of the combined dice and write the sum of numbers, it is intended that the child can do the summation of numbers to 20. This study aimed to: 1) describe the use of media in raising the sum of the dice numbers of children with hearing impairment, and 2) know the achievements of children with hearing impairments D II B in SLB syekh Muhammad Sa'ad Mungka in increasing numbers the sum of the results to 20 through the medium of the dice.

This research methodology was action research class (classroom action research) is done in the form of collaboration. These actions are taken to two deaf children who become research subjects.

The results showed that the cycle I held six meetings and the second cycle executed as many as five meetings, each cycle in the learning process that starts from the media to introduce to children the dice, the dice to match the dots correspond to numbers in addition problems and do the sums with how to calculate the point of the combined dice and write the sum of numbers. The results from the sum of numbers through the media pembelajaran dice it up, this can be seen prior to treatment which gained an average of FK can perform the summation only 20% and OL could make the sum of 30%, but after execution cycles FK I can get the summation of number 62 %, OL can do the summation of 69% and the second cycle to obtain the 85% FK and OL can obtain the summation of 78%.

Thus it can be concluded that the use of learning media can improve the ability of the sum of the dice numbers of children with hearing impairment math class D II B in SLB Syekh Muhammad Sa'ad Mungka, recommended to the school, teachers and researchers can then use the media to enhance the ability of the sum of the dice in the number or other mathematical learning.

ABSTRAK

Indrawati.2012. Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Matematika Melalui Media Dadu Bagi anak Tunarungu (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas D II B SLB Syekh Muhammad Sa'ad Mungka) Skripsi. PLB. FIP UNP.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan anak tunarungu kelas D II B di SLB Syekh Muhammad Sa'at Mungka dimana anak mengalami kesulitan dalam melakukan penjumlahan bilangan sampai 20, selama ini usaha yang dilakukan guru dalam membelajarkan anak menggunakan media lidi, batu dan sempoa namun ternyata usaha guru belum mendatangkan hasil yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan sampai 20 melalui media dadu di kelas D II B SLB Syekh Muhammad Sa'ad Mungka.

Dalam pembelajaran kemampuan penjumlahan bilangan matematika melalui media dadu dilakukan dengan mencocokkan dengan titik dadu sesuai dengan bilangan pada soal penjumlahan dan melakukan penjumlahan dengan cara menghitung titik dadu yang digabungkan dan menuliskan hasil penjumlahan bilangan, hal ini bertujuan agar anak dapat melakukan penjumlahan bilangan sampai 20. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan proses penggunaan media dadu dalam meningkatkan penjumlahan bilangan anak tunarungu, dan 2) mengetahui prestasi anak tunarungu kelas D II B di SLB Syekh Muhammad Sa'ad Mungka dalam meningkatkan penjumlahan bilangan yang hasilnya sampai 20 melalui media dadu.

Metodelogi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk berkolaborasi. Tindakan ini dilakukan kepada dua orang anak tunarungu yang menjadi subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I yang dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan dan siklus ke II dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan, setiap siklus dalam proses pembelajaran yang dimulai dari memperkenalkan kepada anak media dadu, mencocokkan dengan titik dadu sesuai dengan bilangan pada soal penjumlahan dan melakukan penjumlahan dengan cara menghitung titik dadu yang digabungkan dan menuliskan hasil penjumlahan bilangan. Hasil dari pembelajarann penjumlahan bilangan melalui media dadu ini meningkat, hal ini dapat dilihat sebelum perlakuan dimana diperoleh rata-rata FK bisa melakukan penjumlahan hanya 20% dan OL bisa melakukan penjumlahan 30%, tetapi setelah dilaksanakan siklus I FK memperoleh hasil bisa melakukan penjumlahan bilangan 62%, OL bisa melakukan penjumlahan 69% dan pada siklus ke II FK memperoleh hasil 85% dan OL memperoleh hasil bisa melakukan penjumlahan 78%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media dadu dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan matematika anak tunarungu kelas D II B di SLB Syekh Muhammad Sa'ad Mungka, disarankan kepada pihak sekolah, guru dan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan media dadu dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan atau pembelajaran matematika lainnya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam diucapkan pula kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mendidik ummat Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan PLB-UNP. Selanjutnya shalawat serta salam kita mohon kepada Allah dengan disampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW karena dengan perjuangan beliau kita dapat keluar dari kebodohan kepada ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Sistematika dalam skripsi ini dipaparkan kedalam beberapa Bab, yaitu; Bab I berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Pada Bab II mengetengahkan kajian teori mengenai Guru Pendidikan Luar Biasa, hakekat matematika, penjumlahan bilangan, anak tunarungu, kerangka konseptual. Berikutnya Bab III membahas metodologi penelitian yang memuat tentang desain penelitian, variable penelitian, Subjek penelitian, tempat penelitian, alur kerja, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data. Bab IV berisi deskripsi pelaksanaan penelitian, deskripsi proses peningkatan kemampuan penjumlahan bilangan matematika melalui media dadu

bagi anak tunarungu, deskripsi hasil peningkatan penjumlahan bilangan sampai 20 melalui media dadu pada anak tunarungu, analisa data, dan pembahasan serta Bab V berisi kesimpulan, dan saran demi perbaikan untuk masa yang akan datang serta beberapa lampiran sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan kepada peneliti selama ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan segala amal ibadahnya di terima di sisi Allah Yang Maha Kuasa, amin. Peneliti juga sangat menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bisa membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Mungka, Juni 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang tiada henti-hentinya mencurahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1), pada Jurusan Ilmu Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, doa restu serta dari berbagai pihak. Kesempatan inilah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ketua Jurusan PLB FIP UNP Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, dan meluangkan waktu untuk penulis di tengah kesibukan bapak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing II terima kasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, pikiran, ide-ide, gagasan, dan dengan kesabaran serta kemudahan yang tinggi bapak berikan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada penulis nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan, di Jurusan

Pendidikan Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat penulis terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.

5. Kepala Sekolah SLB Syekh Muhammad Sa'ad Mungka yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dan kemudahan-kemudahan yang di berikan selama penyusunan skripsi ini.
6. Majelis guru SLB Syekh Muhammad Sa'ad Mungka yang telah memberikan semangat dan kerjasamanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini sesuai rencana, semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis
7. Rekan-rekan Mahasiswi PPKHB 2010 Jurusan PLB FIP UNP, terima kasih atas kerjasamanya.
8. Penulis haturkan terimakasih yang tak mampu penulis ucapkan dengan kata-kata dihadapan kedua orangtua terimalah sujud ananda Bapak Syamsuar dan Ibu Nurnis yang telah bersusah payah untuk mengandung, merawat, memelihara, mendidik dan membimbing penulis dengan segenap perhatian dan penuh kasih sayangnya
9. Akhirnya kepada suamiku tercinta, Guswendi yang selalu memberikan bimbingan, semangat, dorongan dan pendamping setia dikala suka dan duka dengan segenap cinta dan kasih sayang yang dimilikinya, ku ucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya diiringi doa agar kita berada dalam keluarga yang sakinah.amiin, Kepada anakku Annisa Ramadani senyum dan tawamu sebagai penyemangat mama, mama harapkan menjadi anak yang sholeh, taqwa dan beriman.amiin.

Semoga kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amien Ya Robbal ‘Alamin. Akhirnya dengan segala keterbatasan waktu dan kemampuan penulis dalam penulisan dan menyusun skripsi ini, seandainya terdapat kesalahan dan kekeliruan mohon saran dan kritikan untuk lebih sempurnanya skripsi ini, semoga penelitian ini dapat memberi manfaat terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Atas bantuan dari semua pihak baik penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Guru.....	9
1. Pengertian Guru.....	9
2. Kompetensi Guru.....	10
3. Syarat-syarat seorang guru.....	11
B. Anak Tuna Rungu	12

1. Pengertian Tunarungu.....	12
2. Klasifikasi Tunarungu.....	13
3. Karakteristik Tunarungu.....	15
C. Hakekat Matematika.....	18
1. Pengertian Matematika.....	18
2. Tujuan Pengajaran Matematika.....	20
D. Penjumlahan Bilangan.....	22
1. Pengertian Penjumlahan Bilangan.....	22
2. Langkah-langkah Pembelajaran Penjumlahan Bilangan....	22
E. Hakekat Media Dadu.....	25
1. Pengertian Media Dadu.....	25
2. Manfaat Media Dadu.....	26
3. Kelebihan Media Dadu.....	26
4. Kelemahan Media Dadu.....	26
5. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Media Dadu.....	27
6. Cara Evaluasi Melalui Pembelajaran dengan Menggunakan Media Dadu.....	28
F. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	31
B. Variabel Penelitian.....	33
C. Defenisi Operasional Penelitian.....	33

D. Subjek Penelitian.....	34
E. Tempat Penelitian.....	35
F. Alur Kerja.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	39
I. Teknik Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	42
1. Deskripsi Proses Peningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Matematika Melalui Media Dadu Bagi Anak Tunarungu.....	42
2. Deskripsi Hasil Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Matematika Melalui Media Dadu Bagi Anak Tunarungu.....	65
B. Analisa Data.....	71
C. Pembahasan.....	74
..	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81

DAFTAR BAGAN

	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual.	30
3.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	36

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1 Hasil Tes kemampuan FK meningkatkan penjumlahan bilangan sampai 20 sebelum diberi tindakan melalui media dadu	66
Diagram 2 Hasil Tes kemampuan OL meningkatkan penjumlahan bilangan sampai 20 sebelum diberi tindakan melalui media dadu	67
Diagram 3 Hasil tes kemampuan menjumlahkan bilangan sampai 20 FK setelah diberi tindakan pada siklus I melalui media dadu	69
Diagram 4 Hasil tes kemampuan menjumlahkan bilangan sampai 20 OL setelah diberi tindakan pada siklus I melalui media dadu	70
Diagram 5 Hasil tes kemampuan menjumlahkan bilangan sampai 20 FK setelah diberi tindakan pada siklus II melalui media dadu	72
Diagram 6 Hasil tes kemampuan menjumlahkan bilangan sampai 20 OL setelah diberi tindakan pada siklus II melalui media dadu	73
Diagram 7 Rekapitulasi hasil kemampuan menjumlahkan bilangan dari tes kemampuan awal, siklus I, dan siklus II.	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I Kisi-Kisi Penelitian.....	84
II Instrumen Soal Sebelum diberikan Tindakan.....	86
III Instrumen Soal Siklus I.....	88
IV Instrumen Observasi Siklus I.....	94
V Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	97
VI Instrumen Soal Siklus II.....	102
VII Instrumen Untuk Observasi Siklus II.....	108
VIII Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan suatu Ilmu Pengetahuan yang memiliki peranan penting dalam memajukan daya pikir manusia. Maka untuk menghasilkan sumber daya manusia sebagai subjek dalam pembangunan yang baik, diperlukan modal dari hasil pendidikan itu sendiri. Maka dengan demikian mata pelajaran matematika, diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), termasuk pada Sekolah Luar Biasa (SLB).

Matematika berfungsi sebagai Ilmu Pengetahuan dasar yang melandasi keterampilan menghitung dalam kehidupan sehari-hari, yang diberikan kepada siswa sebagai bekal kemampuan untuk berfikir logis, sistematis, kreatif serta dapat mengkomunikasikannya.

Ruang lingkup dari dasar matematika meliputi konsep-konsep pengenalan bilangan, operasi penjumlahan, operasi pengurangan, pembagian, perkalian, dll. Dalam belajar matematika pemahaman akan konsep yang baik sangat penting. Karena untuk memahami konsep yang baru dibutuhkan pemahaman konsep sebelumnya. Begitupun dalam pembelajarannya, mulai dari tahap yang mudah ketahap yang lebih sulit. Tahap dasar matematika diantaranya kongkrit, semi kongkrit, dan abstrak. Dalam mengerjakan operasi penjumlahan terlebih dahulu anak harus matang dalam membilang, mengurutkan bilangan serta penambahan

dengan benda-benda.

Pembelajaran matematika sering dianggap sulit bagi anak-anak, terutama anak tuna rungu. Yang mana mereka mengalami hambatan pada pendengaran dan bahasanya. Namun demikian tidak menutupi kemungkinan bagi Anak Tuna Rungu dalam mempelajari matematika. Dengan belajar matematika seseorang dapat menyelesaikan persoalan-persoalan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari misalnya berbelanja, berdagang dan lain-lain.

Anak Tuna Rungu dengan kemampuan yang dimilikinya mengalami hambatan dalam perkembangan fungsi kognitif, dan mengalami kesulitan memahami informasi matematika yang bersifat abstrak. Dalam hal ini pelajaran matematika pada umumnya banyak menggunakan bahasa serta simbol-simbol abstrak, dan pada dasarnya untuk berfikir secara abstrak perlu kemampuan berbahasa. Sehingga anak tunarungu akan mampu berfikir secara logis. Walaupun demikian bentuk pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak tuna rungu.

Menurut H.W Fowier (Suyitno, 2000 : 1), Matematika adalah Ilmu yang mempelajari tentang bilangan dan ruang yang bersifat abstrak. Sehingga untuk menunjang kelancaran pembelajaran, di samping pemilihan metode yang tepat juga perlu digunakan suatu media pembelajaran yang sangat berperan dalam membimbing abstraksi anak tunarungu. Maka dengan demikian guru dalam menyajikan materi pembelajaran matematika, khususnya pada penjumlahan bilangan sampai 20, hendaklah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat membantu meningkatkan aktifitas serta

membangkitkan minat dan motifasi anak untuk belajar.

Berdasarkan pengamatan penulis selama ini, di kelas D.II B di SLB Syekh Muhammad Sa'ad Mungka, yang berjumlah 2 orang. Keduanya perempuan dengan berinisial FK dan OL. Berdasarkan hasil assesmen yang telah dilakukan kedua anak tersebut mengalami kesulitan pada pelajaran matematika. Hal ini terbukti pada kemampuan anak pada semester I dan II kelas I nilai anak (OL) sangat rendah sekali, yaitu <50 dan FK dengan nilai < 60 , Sedangkan kriteria ketuntasan minimal pada kelas D II B SLB Syekh Muhammad Sa'ad Mungka adalah 65. Prestasi rendah tersebut pada Standar Kompetensi Dasar dalam penjumlahan bilangan deret ke samping sampai dengan 20.

Pada kondisi awalnya anak telah mengenal bilangan 1-20, melalui kartu angka dan garis bilangan, dan anak sudah bisa mengurutkan bilangan dari yang terkecil ke yang terbesar dan sebaliknya, bilangan yang besar ke yang kecil. Dalam penjumlahan deret kesamping, dengan hasilnya sampai 10 anak dapat mengerjakan dengan benar. Misalnya $6 + 1 = 7$, $5 + 3 = 8$, $6 + 3 = 9$, dan penjumlahan deret kesamping yang hasilnya lebih dari 10, anak belum bisa mengerjakannya. Hal ini terbukti dari 10 buah soal yang diberikan. Jawabannya tidak ada yang benar dan anak sering kali asal menjawab hasil pada penjumlahan bilangan Misalnya : $7 + 5 = 5$, $8 + 6 = 6$, $9 + 7 = 7$, $8 + 8 = 8$, $9 + 5 = 5$. Hal ini dikarenakan guru kurang melakukan bimbingan dalam menerangkan pelajaran berhitung khususnya penjumlahan, kebanyakan guru hanya menggunakan sempoa sebagai alat hitung, kurangnya upaya guru dalam penyediaan media sebagai penunjang pelajaran.

Berdasarkan pada kurikulum, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK.KD) SDLB. Tuna Rungu Kelas II diharapkan anak sudah dapat melakukan penjumlahan sampai 500, namun kenyataanya anak hanya mampu dalam penjumlahan bilangan dengan hasil 10. Hal ini disebabkan karena guru selama ini dalam mengajarkan penjumlahan pada anak belum optimal dalam memilih dan menggunakan metode atau media. Yang mana guru cenderung menggunakan metode tanya jawab, pemberian tugas dan menggunakan media jari-jemari, (kedua jari tangan) dan menggunakan batu. Hal ini sering membuat anak menjadi bosan dan tidak termotifasi dalam belajar. Sehingga setiap soal penjumlahan yang hasilnya lebih dari 10, anak selalu salah dalam mengerjakannya dan akhirnya berakibat rendahnya hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penjumlahan bilangan sampai 20 maka diperlukan suatu cara agar mempermudah siswa dalam pemahaman. Salah satunya adalah dengan menggunakan suatu media dalam pembelajaran matematika. Sehingga proses interaksi dan komunikasi edukatif antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Disamping penggunaan media yang menyenangkan, juga dapat meningkatkan motifasi dan ketertarikan siswa dalam belajar serta dapat memahami pembelajaran yang diajarkan. Dengan media pembelajaran diharapkan pembelajaran dapat lebih efektif dan membantu siswa dalam belajar.

Media yang digunakan memfokuskan pada aspek penglihatan (visual) dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa Tuna Rungu yang sangat mengandalkan aspek visualnya, selain itu media

pembelajaran hendaknya sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Agar siswa Tuna Rungu lebih memahami pelajaran matematika terutama pada operasi penjumlahan, peneliti menggunakan media dadu yang diasumsikan : mudah penggunaannya, cepat, jelas, dan menarik. Melalui media dadu sebagai media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami topik operasi hitung penjumlahan. Media ini dalam penggunaannya melibatkan keaktifan siswa dengan cara menghubungkan konsep dengan fakta-fakta semikonkrit dalam bentuk permainan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan berhitung pada anak Tuna Rungu, yaitu dengan menggunakan pemanfaatan media visual salah satunya yaitu dengan menggunakan media dadu yang berfungsi sebagai alat bantu bagi siswa Tuna Rungu dalam pemahaman penjumlahan.

Adapun alasan penulis menggunakan media dadu dalam pembelajaran ini adalah sebagai alternatif dalam mengatasi kesulitan belajar berhitung khususnya dalam penjumlahan bilangan sampai 20 deret kesamping. Penggunaan media dadu memungkinkan digunakan dalam berbagai keadaan tempat, baik sekolah maupun rumah, dan tujuan pasti adalah agar anak-anak sukses belajar, tanpa membosankan.

Berdasarkan pemikiran tersebut penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan kemampuan penjumlahan melalui pembelajaran matematika dengan menggunakan Media Dadu bagi Anak Tuna Rungu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka terdapat identifikasi permasalahan yaitu

1. Guru belum optimal dalam memilih dan menggunakan metode atau media dalam pembelajaran matematika.
2. Anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal penjumlahan bilangan dengan hasilnya sampai 20 dikarenakan guru belum bisa memanfaatkan media yang sesuai dengan anak.
3. Anak belum termotifasi dalam belajar penjumlahan bilangan sampai 20 dikarenakan guru dalam memberikan pelajaran penjumlahan selalu monoton dalam penyampaianya
4. Anak sering bosan mengerjakan penjumlahan dengan hasilnya lebih dari 10 di karenakan guru belum menggunakan media yang kurang menarik perhatian siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut : Meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan dengan hasilnya sampai 20 melalui pembelajaran dengan menggunakan media dadu bagi Anak Tuna Rungu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu untuk mengetahui “Bagaimana meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan melalui pembelajaran matematika dengan menggunakan Media Dadu bagi Anak Tuna Rungu Kelas D II B di SLB Syekh Muhammad Sa’ad Mungka”.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan melalui pembelajaran matematika dengan menggunakan media dadu bagi Anak Tuna Rungu Kelas D II di SLB Syekh Muhammad Sa’ad Mungka ?
- b. Apakah melalui pembelajaran matematika dengan menggunakan media dadu dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan pada anak tunarungu kelas D II B di SLB Syekh Muhammad Sa’ad Mungka ?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika dalam

meningkatkan penjumlahan bilangan anak tunarungu melalui media dadu.

2. Untuk mengetahui prestasi anak tunarungu kelas D II B di SLB Syekh Muhammad Sa'ad Mungka dalam meningkatkan penjumlahan bilangan yang hasilnya sampai 20 melalui media dadu.

G. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini ada manfaat diantaranya :

- a. Bagi Guru.

Memberikan masukan dalam mengajarkan operasi penjumlahan bilangan dengan hasilnya sampai 20 dengan menggunakan media dadu sebagai media pembelajaran.

- b. Bagi Peneliti Berikutnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti berikutnya sebagai landasan penelitian yang berhubungan dengan aspek keterampilan dalam pengajaran matematika untuk siswa tuna rungu.

- c. Bagi Siswa.

- Membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman operasi penjumlahan bilangan dengan hasilnya sampai 20.
- Meningkatkan motifasi dan minat anak dalam proses pembelajaran matematika.